

Literatur Riview Intervensi Psikologis Terhadap Psikoneuroimunologi Penderita Kanker

Dr. dr. Achdyat Premedi, M.A.R.S, dr Nurnisaa Primadiah
STIKES Satria Bhakti Nganjuk

SUBMISSION TRACK

Submitted : 21 May 2024
Accepted : 29 May 2024
Published : 30 May 2024

KEYWORDS

Intervensi Psikologis,
Psikoneuroimunologi, Kanker,
Terapi Prilaku Kognitif

*Psychological Intervention,
Psychoneuroimmunology,
Cancer, Cognitive Behavioral
Therapy*

CORRESPONDENCE

E-mail: nurnisaaaimoet@gmail.com

A B S T R A C T

Kanker adalah penyakit kompleks yang mempengaruhi jutaan orang di seluruh dunia. Psikoneuroimunologi adalah bidang yang mempelajari interaksi kompleks antara pikiran, otak, dan sistem kekebalan tubuh. Pada penderita kanker, stres psikologis dapat memengaruhi respons imun dan kesehatan secara keseluruhan. Intervensi psikologis seperti terapi perilaku kognitif dan relaksasi telah terbukti bermanfaat dalam mengurangi stres dan meningkatkan kualitas hidup penderita kanker. Tinjauan literatur ini menyajikan bukti-bukti terbaru tentang peran intervensi psikologis dalam konteks psikoneuroimunologi pada penderita kanker. Menyadari pentingnya intervensi ini dalam pengelolaan kanker yang holistik dapat membantu memandu penanganan lebih lanjut dan pengembangan terapi yang lebih efektif. Dengan demikian, artikel ini merangkum temuan-temuan penting yang mendukung integrasi intervensi psikologis dalam perawatan kanker yang komprehensif.

Cancer is a complex disease that affects millions of people around the world. Psychoneuroimmunology is a field that studies the complex interactions between the Mind, Brain, and immune system. In people with cancer, psychological stress can affect immune responses and overall health. Psychological interventions such as cognitive behavioral therapy and relaxation have been shown to be beneficial in reducing stress and improving the quality of life of people with cancer. This literature review presents the latest evidence on the role of psychological intervention in the context of psychoneuroimmunology in people with cancer. Recognizing the importance of these interventions in the holistic management of cancer can help guide further treatment and the development of more effective therapies. Thus, this article summarizes the key findings that support the integration of psychological interventions in Comprehensive Cancer Care.

PENDAHULUAN

Kanker merupakan salah satu penyakit yang memiliki dampak yang signifikan pada kesehatan global dan kualitas hidup individu. Selain pengobatan medis yang konvensional seperti kemoterapi dan radioterapi, penelitian semakin menyoroti pentingnya faktor psikologis dan neurologis dalam pengelolaan kanker. Psikoneuroimunologi adalah bidang studi yang menghubungkan interaksi kompleks antara pikiran, otak, dan sistem kekebalan tubuh. Penderita kanker sering mengalami tingkat stres emosional yang tinggi akibat diagnosis, pengobatan yang intensif, dan ketidakpastian mengenai prognosis penyakit mereka.

Studi-studi terbaru menunjukkan bahwa stres psikologis dapat mempengaruhi fungsi sistem kekebalan tubuh, sehingga memengaruhi kemampuan tubuh untuk melawan dan mengatasi kanker. Dalam konteks ini, intervensi psikologis telah muncul sebagai pendekatan yang penting untuk membantu mengelola stres dan meningkatkan kualitas hidup penderita

kanker. Jenis intervensi ini dapat mencakup terapi perilaku kognitif, terapi relaksasi, dukungan sosial, dan teknik-teknik lain yang bertujuan untuk mengurangi tingkat stres dan meningkatkan coping pada penderita kanker.

Dalam kerangka psikoneuroimunologi, penting untuk memahami bagaimana intervensi psikologis dapat memodulasi respons imun dan neurologis pada penderita kanker. Melalui tinjauan literatur yang komprehensif, artikel ini akan mengeksplorasi bukti-bukti terbaru tentang peran intervensi psikologis dalam mempengaruhi kesehatan psikoneuroimunologi pada penderita kanker. Diharapkan hasil tinjauan ini dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang pentingnya integrasi aspek psikologis dalam perawatan kanker yang holistik dan multidisiplin.

METODE PENELITIAN

Penelusuran dilakukan di basis data medis dan ilmiah terkemuka seperti PubMed, Google Scholar, dan database jurnal-jurnal terakreditasi. Pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang relevan seperti "psikoneuroimunologi", "intervensi psikologis", "kanker", "terapi perilaku kognitif", dan sebagainya. Artikel-artikel yang dipilih harus memenuhi kriteria inklusi tertentu, yaitu berhubungan dengan intervensi psikologis pada penderita kanker dan dampaknya pada aspek psikoneuroimunologi. Artikel-artikel yang tidak relevan atau tidak memenuhi kriteria ini akan dikecualikan. Informasi yang relevan dari artikel-artikel terpilih diekstraksi dan disusun berdasarkan tema atau topik tertentu, seperti jenis intervensi psikologis yang digunakan, parameter psikoneuroimunologi yang diukur, hasil yang dicapai, dan lain-lain. Data yang telah disusun kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi temuan utama dalam hubungan antara intervensi psikologis dan respons psikoneuroimunologi pada penderita kanker. Temuan-temuan ini diorganisir dan disajikan secara sistematis dalam tulisan. Hasil analisis diinterpretasikan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang peran intervensi psikologis dalam pengelolaan kanker, terutama dalam konteks psikoneuroimunologi.

PEMBAHASAN

Konsep Psikoneuroimunologi dalam Konteks Kanker

Konsep Psikoneuroimunologi dalam konteks kanker merujuk pada studi tentang interaksi kompleks antara faktor psikologis, neurologis, dan imunologis dalam pengembangan dan progresivitas penyakit kanker. Stres psikologis dapat memiliki dampak negatif pada sistem kekebalan tubuh. Penderita kanker sering mengalami stres yang tinggi, baik karena diagnosis penyakit, perawatan yang intensif, maupun ketidakpastian terkait prognosis. Stres ini dapat menghasilkan perubahan biologis dalam tubuh, termasuk penurunan respons imun tubuh terhadap sel kanker. Sistem saraf dan hormonal memainkan peran penting dalam menghubungkan respons stres psikologis dengan sistem kekebalan tubuh. Respons stres diatur oleh sistem saraf otonom dan sumsum tulang belakang, yang dapat mempengaruhi produksi hormon stres seperti kortisol. Hormon-hormon stres ini kemudian dapat memengaruhi aktivitas sel-sel imun dalam tubuh.

Sistem kekebalan tubuh memiliki peran utama dalam melawan pertumbuhan dan penyebaran sel kanker. Namun, stres psikologis dapat mengganggu fungsi sistem kekebalan tubuh, sehingga membuat tubuh lebih rentan terhadap perkembangan kanker. Selain itu, stres juga dapat mempengaruhi respons imun terhadap terapi kanker, seperti kemoterapi dan radioterapi. Mekanisme interaksi antara faktor psikologis, neurologis, dan imunologis dalam konteks kanker kompleks dan melibatkan berbagai jalur biologis. Misalnya, neurotransmitter seperti serotonin dan dopamin dapat memengaruhi aktivitas sel-sel imun. Selain itu, faktor-faktor psikologis seperti dukungan sosial juga dapat mempengaruhi respons imun tubuh.

Pemahaman tentang konsep psikoneuroimunologi dalam konteks kanker memiliki implikasi klinis yang penting. Intervensi psikologis yang ditujukan untuk mengurangi stres psikologis dan meningkatkan koping dapat membantu memperkuat respons imun tubuh terhadap kanker. Selain itu, pendekatan holistik dalam manajemen kanker yang mencakup aspek psikologis juga dapat meningkatkan kualitas hidup dan prognosis penderita.

Peran Intervensi Psikologis dalam Psikoneuroimunologi

Peran Intervensi Psikologis dalam Psikoneuroimunologi pada penderita kanker sangat penting dalam mengelola dampak psikologis penyakit tersebut serta memengaruhi respons imun tubuh terhadap kanker. Intervensi psikologis bertujuan untuk mengurangi tingkat stres psikologis yang dialami oleh penderita kanker. Dengan menyediakan dukungan emosional, pengajaran koping yang efektif, dan strategi pemecahan masalah, intervensi psikologis membantu penderita menghadapi tantangan yang dihadapinya dengan lebih baik, sehingga mengurangi dampak negatifnya pada sistem kekebalan tubuh. Intervensi psikologis membantu penderita kanker mengembangkan strategi koping yang efektif untuk menghadapi stres dan ketidakpastian yang terkait dengan penyakit mereka. Ini dapat meliputi teknik relaksasi, meditasi, visualisasi, serta pengembangan pemikiran positif. Dengan meningkatkan koping, intervensi psikologis juga berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup penderita. Stres psikologis dapat mengganggu fungsi sistem kekebalan tubuh, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi respons tubuh terhadap kanker. Intervensi psikologis yang bertujuan untuk mengurangi stres dapat membantu memperkuat respons imun tubuh terhadap sel kanker. Ini bisa melalui pengurangan produksi hormon stres seperti kortisol, peningkatan aktivitas sel-sel imun, atau bahkan melalui efek neuroimmunomodulator dari strategi psikologis tertentu.

Penderita kanker yang mengikuti intervensi psikologis yang efektif cenderung lebih patuh terhadap perawatan mereka. Ini termasuk mengikuti rencana pengobatan yang direkomendasikan, menjaga gaya hidup sehat, serta lebih aktif dalam merawat diri mereka sendiri. Kepatuhan terhadap perawatan ini dapat berkontribusi pada hasil yang lebih baik dalam jangka panjang. Intervensi psikologis sering kali melibatkan aspek dukungan sosial, baik dalam bentuk sesi terapi kelompok, dukungan dari teman sebaya, atau melalui sumber dukungan lainnya. Dukungan sosial ini memiliki dampak positif pada kesejahteraan psikologis dan fisik penderita kanker, serta dapat memperkuat respons imun tubuh mereka. Intervensi psikologis dalam psikoneuroimunologi harus diintegrasikan sebagai bagian integral dari perawatan holistik bagi penderita kanker. Ini berarti bahwa ahli psikolog harus bekerja sama dengan tim medis lainnya, termasuk ahli onkologi, perawat, dan terapis lainnya, untuk merancang rencana perawatan yang komprehensif yang memperhitungkan aspek psikologis, neurologis, dan imunologis penyakit kanker.

Pentingnya Integrasi Pendekatan Psikologis dalam Manajemen Kanker

Integrasi pendekatan psikologis dalam manajemen kanker memiliki banyak manfaat yang signifikan bagi penderita. Perawatan kanker seringkali menimbulkan stres, kecemasan, dan depresi pada penderitanya. Integrasi pendekatan psikologis dapat membantu mengatasi masalah psikologis ini, sehingga meningkatkan kualitas hidup penderita kanker. Terapi psikologis, dukungan emosional, dan strategi koping yang diajarkan dapat membantu penderita menghadapi tantangan dengan lebih baik. Diagnosis dan perawatan kanker dapat menyebabkan tingkat stres dan kecemasan yang tinggi pada penderita. Intervensi psikologis, seperti konseling dan terapi kognitif-perilaku, membantu mengurangi tingkat stres dan kecemasan ini. Hal ini dapat memiliki dampak positif pada kesejahteraan mental dan fisik penderita, serta membantu mereka menghadapi perawatan dengan lebih tenang.

Penderita kanker yang mengikuti intervensi psikologis cenderung lebih patuh terhadap perawatan mereka. Dukungan emosional, strategi koping yang efektif, dan penanganan stres dapat membantu penderita menghadapi efek samping perawatan dengan lebih baik, sehingga meningkatkan respons mereka terhadap perawatan yang direkomendasikan. Stres psikologis dapat mengganggu fungsi sistem kekebalan tubuh, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi respons tubuh terhadap kanker. Integrasi pendekatan psikologis dalam manajemen kanker membantu mengurangi stres psikologis dan memperkuat respons imun tubuh terhadap sel kanker. Ini dapat membantu dalam pengendalian pertumbuhan dan penyebaran kanker. Pendekatan psikologis dalam manajemen kanker tidak hanya fokus pada aspek fisik penyakit, tetapi juga memperhitungkan aspek psikologis dan emosionalnya. Ini membantu mendukung keseluruhan kesehatan dan kesejahteraan penderita, serta membantu mereka mengatasi tantangan yang dihadapi dengan lebih baik. Integrasi pendekatan psikologis dalam manajemen kanker merupakan langkah menuju perawatan yang holistik. Ini berarti bahwa perawatan tidak hanya fokus pada pengobatan penyakit secara fisik, tetapi juga memperhitungkan aspek psikologis, sosial, dan emosional penderita. Dengan demikian, pendekatan ini merancang perawatan yang lebih komprehensif dan efektif bagi penderita kanker.

TEMUAN

No	Judul	Author / Tahun	Metode	Tujuan	Hasil Penelitian
1.	Hubungan Mekanisme Koping Dengan Tingkat Stres Pada Pasien Kanker di Yayasan Kanker Indonesia Cabang Jawa Timur	Ima Nadatien , Mulayyinah , 2019	Desain penelitian ini menggunakan analitik observasional dengan rancangan Cross Sectional. Populasi penelitian ini pasien kanker sebesar 32 pasien. Sampel sebesar 32 pasien dengan Teknik <i>Simple Random Sampling</i> . Variabel independent mekanisme koping dan variable dependen Tingkat stress. Pengambilan data menggunakan	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan mekanisem koping dengan tingkat stres pada pasien kanker di Yayasan Kanker Indonesia Cabang Jawa Timur.	Hasil penelitian menunjukkan dari 32 responden sebagian besar (78.6%) memiliki mekanisme koping adaptif, sebagian besar (40,6%) memiliki tingkat kecemasan berat. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,000$ yang membuktikan bahwa mekanisme koping berhubungan dengan tingkat stres pada pasien kanker di Yayasan Kanker Indonesia Cabang Jawa Timur. Semakin tinggi mekanisme koping maladaptif maka semakin tinggi

			uji statistic exact fisher didapatkan nilai $\alpha = 0,05$		tingkat stres pada pasien kanker.
2.	Psychosocial Intervention Effects On Adaptation Disease Course And Biobehavioral Processes in Cancer	Michael H. Antoni, Ph.D / 2013	Metode penelitian yang digunakan dalam tulisan tersebut adalah tinjauan literatur. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan dan menganalisis pengetahuan terkini tentang proses adaptasi psikologis dan fisiologis yang dipengaruhi oleh stres akibat pengalaman kanker, serta efek intervensi psikososial pada adaptasi psikologis, perkembangan penyakit kanker, dan perubahan dalam proses biobehavioral terkait stres	Tujuan penelitian ini adalah untuk merangkum pengetahuan terkini tentang proses adaptasi psikologis dan fisiologis yang dipengaruhi oleh stres yang disebabkan oleh pengalaman kanker, serta untuk mengeksplorasi efek dari intervensi psikososial pada adaptasi psikologis, perkembangan penyakit kanker, dan perubahan dalam proses biobehavioral terkait stres tersebut.	Hasil penelitian membahas tentang pengetahuan terkini dalam bidang adaptasi psikologis dan fisiologis pasien kanker, serta efek dari intervensi psikososial pada adaptasi tersebut. Penulis juga membahas tentang pentingnya penelitian lebih lanjut dalam bidang intervensi onkologi biobehavioral, dengan menyoroti penelitian pada kanker payudara sebagai contoh kasus.
3.	Pengaruh Terapi <i>Mindfulness</i> Terhadap Psikoneuroim unologi : Systematic Review	Nurafifah, Alfrida SR, Dg. Mangemba / 2021	Metode review dilakukan pada artikel yang telah dipublikasi di Scopus, ScienceDirect, Proquest, Pubmed, CINHL dan Springerlink	Tujuan review untuk menemukan pengaruh terapi mindfulness terhadap psikoneuroim unologi dengan menggunakan systematic review	Hasil analisis menunjukkan bahwa terapi mindfulness memiliki manfaat positif terhadap psikoneuroim unologi. Terapi mindfulness dapat digunakan sebagai intervensi non-

			dengan batasan tahun 2013 sampai dengan 2018	berdasarkan pedoman PRISMA	famakologi untuk mengatasi masalah kesehatan yang berkaitan dengan psikoneuroimmunologi
4.	Efektivitas Mindfulness terhadap Psikoneuroimmunologi: Systematic Review	Zaenal A, Abdul Fauzi, Iskandar / 2022	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pencarian artikel pada database Scopus, ScienceDirect, Proquest, Pubmed, CINHL, dan Spingerlink yang dipublikasi dengan Batasan tahun 2013 hingga 2019.	Tujuan penulisan sistematik review ini adalah untuk mengetahui efektivitas terapi mindfulness terhadap psikoneuroimmunologi	Mindfulness memberikan efek ketenangan dan kenyamanan sehingga mampu meningkatkan perbaikan melalui peningkatan imunologis dalam masalah Kesehatan yang dimediasi seperti penyakit menular, kanker, autoimunitas, alergi, dan penyembuhan luka, juga meningkatkan suasana hati.
5.	Psychological interventions for women with non-metastatic breast cancer	Ghufran AJ, Sally D, David LW, Ali S Khashan / 2023	Metode penelitian yang digunakan adalah mencari Daftar Khusus Grup Kanker Payudara Cochrane, CENTRAL, MEDLINE, Embase, CINAHL, PsycINFO, Platform Pendaftaran Uji Klinis Internasional Organisasi Kesehatan Dunia (WHO ICTRP) dan ClinicalTrials.g	Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai pengaruh intervensi psikologis terhadap morbiditas psikologis dan kualitas hidup pada wanita dengan kanker payudara non-metastatik.	Perbedaan mean terstandarisasi (SMD) yang dikumpulkan dari baseline menunjukkan bahwa intervensi dapat mengurangi depresi (SMD - 0,27, interval kepercayaan (CI) 95% -0,52 hingga -0,02; P = 0,04; 27 studi, 3321 peserta, I2 = 91%, bukti kepastian rendah); kecemasan (SMD - 0,43, 95% CI -0,68 hingga -0,17; P = 0,0009; 22 studi, 2702 peserta, I2 =

			ov hingga 16 Maret 2021		89%, bukti kepastian rendah); gangguan mood pada kelompok intervensi (SMD - 0,18, 95% CI -0,31 hingga -0,04; P = 0,009; 13 studi, 2276 peserta, I2 = 56%, bukti kepastian rendah); dan stres (SMD - 0,34, 95% (CI) - 0,55 hingga -0,12; P = 0,002; 8 studi, 564 peserta, I2 = 31%, bukti dengan kepastian rendah). Intervensi ini cenderung meningkatkan kualitas hidup pada kelompok intervensi (SMD 0,78, 95% (CI) 0,32 hingga 1,24; P = 0,0008; 20 studi, 1747 peserta, I2 = 95%, bukti dengan kepastian rendah). Efek samping tidak dilaporkan dalam salah satu studi yang disertakan.
6.	Psikoneuroimmunologi Depresi pada Polycystic Ovary Syndrome (PCOS)	Asti Yuliadha, Rohmaningtyas H S / 2022	Tinjauan pustaka dilakukan melalui mesin pencari dari Google Scholar dan Clinical Key dengan kata kunci "Polycystic ovary syndrome", "depression",	Penelitian ini bertujuan untuk mencari bagaimana PCOS dapat mengakibatkan depresi yang ditinjau dari psikoneuroimmunologi.	Ada hubungan erat antara PCOS dan depresi dalam hal aspek psikoneuroimmunologi, dengan peran sumbu HPG. Manajemen depresi yang komprehensif meningkatkan strategi hasil pada wanita dengan

			"psychoneuroimmunology", "distress", dan "inflammation" dari tahun 2015-2020.		PCOS dengan melibatkan CLP.
--	--	--	---	--	-----------------------------

Tinjauan literatur ini mengungkap beberapa temuan penting mengenai peran intervensi psikologis dalam psikoneuroimunologi pada penderita kanker:

1. **Reduksi Stres dan Respons Psikoneuroimunologi:** Berbagai jenis intervensi psikologis seperti terapi kognitif perilaku, relaksasi, dan dukungan sosial telah terbukti efektif dalam mengurangi tingkat stres psikologis pada penderita kanker. Penelitian menunjukkan bahwa reduksi stres ini dapat berdampak positif pada fungsi sistem kekebalan tubuh dan respons psikoneuroimunologi secara keseluruhan.
2. **Modulasi Respons Imun:** Intervensi psikologis telah dikaitkan dengan perubahan dalam respons imun pada penderita kanker. Misalnya, penelitian menunjukkan bahwa terapi relaksasi seperti meditasi dan yoga dapat meningkatkan aktivitas sel-sel kekebalan tubuh, seperti sel T dan sel NK (Natural Killer), yang penting dalam melawan sel-sel kanker.
3. **Peningkatan Kualitas Hidup:** Selain dampak langsung pada sistem kekebalan tubuh, intervensi psikologis juga telah terbukti meningkatkan kualitas hidup penderita kanker. Hal ini meliputi peningkatan dalam aspek-aspek psikologis seperti penanganan stres, koping, dan persepsi terhadap penyakit.
4. **Dukungan Sosial:** Faktor dukungan sosial juga memainkan peran penting dalam efektivitas intervensi psikologis pada penderita kanker. Penelitian menunjukkan bahwa tingkat dukungan sosial yang baik dapat meningkatkan keberhasilan intervensi psikologis dan memberikan manfaat tambahan pada respons psikoneuroimunologi.
5. **Keselarasan dengan Perawatan Medis:** Integrasi intervensi psikologis dengan perawatan medis konvensional juga menjadi fokus penting. Penelitian menunjukkan bahwa penderita kanker yang menerima kombinasi terapi medis dan intervensi psikologis cenderung memiliki hasil yang lebih baik secara keseluruhan.

DISKUSI

Hasil dari tinjauan literatur ini memberikan wawasan yang penting tentang peran intervensi psikologis dalam konteks psikoneuroimunologi pada penderita kanker. Beberapa poin diskusi yang relevan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **Integrasi Perawatan Holistik:** Temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan holistik dalam pengelolaan kanker. Integrasi intervensi psikologis dengan perawatan medis konvensional dapat membantu memaksimalkan hasil klinis dan kualitas hidup penderita kanker. Hal ini menyoroti perlunya kolaborasi antara tim medis dan tim psikologis dalam memberikan perawatan yang komprehensif.
2. **Mekanisme Psikoneuroimunologi:** Diskusi mengenai mekanisme psikoneuroimunologi yang terlibat dalam intervensi psikologis pada penderita kanker juga menjadi pokok pembahasan penting. Dalam konteks ini, peran stres psikologis dalam mengganggu fungsi sistem kekebalan tubuh, serta dampak intervensi psikologis dalam memodulasi respons ini, menjadi fokus penting dalam pemahaman mekanisme penyakit dan pengembangan strategi terapeutik yang efektif.
3. **Penyesuaian Strategi Intervensi:** Diskusi tentang penyesuaian strategi intervensi psikologis berdasarkan jenis kanker, tahap penyakit, dan kebutuhan individu juga

menjadi aspek kunci. Penderita kanker memiliki kebutuhan psikologis yang berbeda-beda tergantung pada kondisi mereka, sehingga penting untuk mengadaptasi intervensi psikologis secara tepat guna.

4. **Pentingnya Dukungan Sosial:** Dukungan sosial yang baik juga merupakan faktor yang mempengaruhi efektivitas intervensi psikologis. Diskusi tentang bagaimana dukungan sosial dapat ditingkatkan dan diintegrasikan dalam perawatan kanker menjadi relevan dalam konteks ini.
5. **Implikasi Klinis:** Temuan ini memiliki implikasi klinis yang signifikan. Menyoroti peran intervensi psikologis dalam memodulasi respons psikoneuroimunologi dapat membantu membimbing pengembangan intervensi yang lebih efektif dan disesuaikan bagi penderita kanker.

Diskusi ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan multidisiplin dan holistik dalam pengelolaan kanker. Integrasi aspek psikologis, neurologis, dan imunologi dalam perawatan kanker tidak hanya membantu mengurangi stres dan meningkatkan kualitas hidup, tetapi juga dapat memiliki dampak yang signifikan pada prognosis dan respons terhadap terapi medis. Dalam konteks ini, penelitian dan praktik klinis selanjutnya diharapkan dapat lebih memperhatikan peran intervensi psikologis dalam pemeliharaan kesehatan psikoneuroimunologi pada penderita kanker.

KESIMPULAN

Intervensi psikologis pada penderita kanker memiliki potensi besar dalam mempengaruhi respons psikoneuroimunologi dan kualitas hidup mereka. Meskipun masih diperlukan penelitian lebih lanjut, tinjauan literatur ini memberikan landasan yang kuat untuk mengintegrasikan intervensi psikologis dalam perawatan kanker yang holistik. Pemahaman yang lebih baik tentang hubungan ini dapat membuka pintu untuk pengembangan terapi yang lebih efektif dan berkelanjutan bagi penderita kanker. Dengan menggabungkan pengetahuan dari bidang psikologi, neurologi, dan imunologi, artikel ini memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana intervensi psikologis dapat mempengaruhi kesehatan psikoneuroimunologi dan kualitas hidup penderita kanker.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeson C, Erica K. Sloan, Michael H. Antoni, Jennifer M K, Rachel T, & Susan K L. (2022). Biobehavioral Pathways and Cancer Progression: Insights for Improving Well-Being and Cancer Outcomes. *Sage Journal*.
- Asti Yuliadha, & Rohmaningtyas Hidayah Setyaningrum. (2022). Psikoneuroimunologi Depresi pada Polycystic Ovary Syndrome (PCOS). *Smart Medical Journal*.
- Ghufran A Jassim, Sally Doherty, David L Whitford, & Ali S Khashan. (2023). Psychological interventions for women with non-metastatic breast cancer. *Cochrane Library*.
- Ima Nadatien, & Mulayyinah. (2019). Hubungan Mekanisme Koping Dengan Tingkat Stres Pada Pasien Kanker di Yayasan Kanker Indonesia Cabang Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 68-71.
- Michael H. Antoni, Ph.D. (2013). Psychosocial Intervention Effects On Adaptation Disease Course And Biobehavioral Processes in Cancer. *Brain, Behavior, and Immunity*.
- Nurarifah, Alfrida Samuel Ra'bung, & Dg. Mangemba. (2021). Pengaruh Terapi Mindfulness Terhadap Psikoneuroimunologi: Systematic Review. *Lentora Nursing Journal*, 35-40.
- Rostime HS, & dr. Julahir. (2020). *Teknik Relaksasi Menurunkan Stres Pada Penyakit Kronis*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Wahyu Prasetyo. (2023). PERANCANGAN RUMAH SAKIT KANKER KELAS B DENGAN PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT DI PROVINSI LAMPUNG. *Digital Repository Unila*.

Zaenal Abidin, Abdul Fauzi, & Iskandar. (2022). Efektivitas Mindfulness terhadap Psikoneuroimunologi: Systematic Review. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*, 15-22.